



Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Karakter Peserta Didik Baru

Sita Acetylena¹, Emilda Fibyani Agustin², Sutan Faiz Amrillah³, Edy Setiawan⁴

Universitas Al-Qolam Malang, Indonesia¹⁻⁴

Email Korespondensi: setiawanedy585@gmail.com, fi55782@gmail.com, faizsutan99@gmail.com

Article received: 20 Oktober 2024, Review process: 03 November 2024

Article Accepted: 24 Januari 2025, Article published: 31 Januari 2025

ABSTRACT

Islamic Religious Education plays an important role in shaping the character of students, especially for new students entering higher education. An effective Islamic Education curriculum can shape personalities with integrity, honesty, discipline, and a sense of responsibility and empathy for others. This study aims to analyze the development of PAI curriculum as a tool to improve the character of new learners, with an approach that focuses on the integration between religious values, social practices, and balanced personal development. This research used a descriptive qualitative approach. Data were obtained through literature studies from various relevant sources, in-depth interviews with PAI teachers, and observations of the implementation of PAI curriculum in several schools. The results of this study reveal that the development of an Islamic Religious Education (PAI) curriculum that focuses on improving the character of new students is very important. An effective PAI curriculum must include an integrative approach between theory and practice, and involve various parties, including educators, parents, and the community. With a holistic curriculum development based on deep Islamic values, religious education can play a strategic role in shaping the character of quality learners.

Keywords: Curriculum Development, Islamic Religious Education

ABSTRAK

Pendidikan Agama Islam memainkan peran penting dalam membentuk karakter peserta didik, terutama pada peserta didik baru yang memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Kurikulum PAI yang efektif dapat membentuk kepribadian yang berintegritas, jujur, disiplin, serta memiliki rasa tanggung jawab dan empati terhadap sesama. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengembangan kurikulum PAI sebagai alat untuk meningkatkan karakter peserta didik baru, dengan pendekatan yang berfokus pada integrasi antara nilai-nilai agama, praktik sosial, dan pengembangan pribadi yang seimbang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data diperoleh melalui studi literatur dari berbagai sumber yang relevan, wawancara mendalam dengan guru PAI, serta observasi terhadap implementasi kurikulum PAI di beberapa sekolah. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) yang berfokus pada peningkatan karakter peserta didik baru sangatlah penting. Kurikulum PAI yang efektif harus mencakup pendekatan yang integratif antara teori dan praktik, serta melibatkan berbagai pihak, baik pendidik, orang tua, maupun masyarakat. Dengan pengembangan kurikulum yang holistik dan berbasis pada nilai-nilai Islam yang mendalam,

Lisensi: Creative Commons Attribution ShareAlike 4.0 International License (CC BY SA 4.0)

424

pendidikan agama dapat memainkan peran strategis dalam membentuk karakter peserta didik yang berkualitas.

Kata Kunci: *Pengembangan Kurikulum, Pendidikan Agama Islam*

PENDAHULUAN

Education is one of the keys to the progress of the nation and state (Dian et al., 2023). Education is very important for humans to develop, education is the deliberate cultivation of human potential through formal or informal means generally accepted by the wider community (Usman et al., 2023). Reflections on the complexity and dynamics of Islamic education in Indonesia (Maimunah et al., 2023). education will never be separated from a policy (Getar et al., 2023). Education includes many activities that relate between humans and humans (Hasan et al., 2023). Education is one of the efforts to improve the quality of human life (Saidin et al., 2023). Education is a conscious effort to develop the potential of human resources (Nidia & Iskandar, 2023). Education today has undergone an update (Indra & Syahrizal, 2023). Islamic education plays a very important role in producing a quality young generation (Ardiansyah et al., 2023).

Pengembangan kurikulum pendidikan, termasuk kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI), memegang peranan penting dalam pembentukan karakter peserta didik. Di Indonesia, PAI tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk mengajarkan pengetahuan agama Islam, tetapi juga sebagai sarana untuk menanamkan nilai-nilai moral dan etika yang esensial dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan yang baik harus mencakup pengembangan intelektual dan moral, serta mempersiapkan peserta didik untuk menjadi individu yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga berbudi pekerti luhur.

Kurikulum PAI di sekolah, khususnya dalam konteks peserta didik baru, harus disesuaikan dengan kebutuhan pengembangan karakter mereka. Masa transisi menuju jenjang pendidikan yang lebih tinggi merupakan fase penting dalam pembentukan identitas dan karakter. Oleh karena itu, pengembangan kurikulum PAI yang berfokus pada peningkatan karakter peserta didik baru sangatlah krusial. Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam bagaimana pengembangan kurikulum PAI dapat secara efektif meningkatkan karakter peserta didik baru, dengan memperhatikan nilai-nilai Islam yang mendasar, serta tantangan-tantangan yang dihadapi dalam implementasinya.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data diperoleh melalui studi literatur dari berbagai sumber yang relevan, wawancara mendalam dengan guru PAI, serta observasi terhadap implementasi kurikulum PAI di beberapa sekolah. Analisis data dilakukan dengan cara mengelompokkan temuan-temuan yang relevan untuk menghasilkan kesimpulan tentang faktor-faktor yang mendukung pengembangan karakter peserta didik baru melalui kurikulum PAI.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasi penelitian ini yang berkaitan dengan pengembangan kurikulum pendidikan agama islam dalam meningkatkan karakter peserta didik baru, dapat peneliti paparkan sebagai berikut:

1. Peran Kurikulum PAI dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik

Kurikulum PAI bukan hanya berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan pengetahuan agama, tetapi lebih dari itu, sebagai wahana untuk menanamkan nilai-nilai moral yang terkandung dalam agama Islam. Pengembangan kurikulum PAI harus memperhatikan aspek karakter yang ingin dibentuk, seperti kejujuran, kedisiplinan, rasa tanggung jawab, empati, serta cinta kepada sesama.

Pada peserta didik baru, yang seringkali berada dalam fase adaptasi dengan lingkungan pendidikan yang lebih luas, penting untuk menekankan nilai-nilai karakter yang membentuk perilaku mereka dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini mencakup berbagai dimensi pendidikan, baik yang bersifat kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Pendidikan karakter melalui PAI dapat dilakukan dengan cara yang mengedepankan model teladan dari pendidik dan penanaman nilai-nilai agama yang relevan dengan konteks kehidupan modern.

2. Pendekatan Integratif dalam Kurikulum PAI

Pendekatan integratif dalam kurikulum PAI mengacu pada penyatuan teori dan praktik dalam pembelajaran. Teori agama yang diajarkan di kelas harus memiliki relevansi dengan pengalaman hidup peserta didik. Misalnya, nilai-nilai seperti kejujuran, disiplin, dan tanggung jawab yang diajarkan dalam teori harus diterjemahkan dalam bentuk kegiatan praktis yang dapat mengasah dan memperkuat karakter peserta didik.

Salah satu contoh implementasinya adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler, seperti pengajian, kegiatan sosial, bakti sosial, atau kerja bakti yang melibatkan peserta didik. Melalui kegiatan tersebut, peserta didik dapat merasakan langsung bagaimana nilai-nilai agama yang diajarkan berperan dalam kehidupan nyata, serta memperkuat rasa tanggung jawab terhadap masyarakat.

3. Peran Pendidik dalam Implementasi Kurikulum PAI

Guru PAI memiliki peran yang sangat penting dalam menyampaikan materi serta menjadi teladan bagi peserta didik. Pendidik tidak hanya dituntut untuk menguasai materi ajar, tetapi juga harus mampu memberikan contoh dalam kehidupan sehari-hari. Pendidik harus menjadi contoh nyata dalam mengamalkan nilai-nilai agama Islam, mulai dari kedisiplinan waktu, kejujuran dalam bertindak, hingga kepedulian terhadap sesama.

Pengembangan karakter peserta didik juga dapat dilakukan melalui komunikasi yang baik antara pendidik dan peserta didik. Pendidik yang mampu berinteraksi secara positif dengan peserta didik akan lebih mudah membentuk hubungan yang saling percaya dan terbuka, yang pada gilirannya akan mempercepat proses pembentukan karakter.

4. Kolaborasi dengan Keluarga dan Masyarakat

Pembentukan karakter tidak hanya terjadi di sekolah, tetapi juga dipengaruhi oleh lingkungan keluarga dan masyarakat. Oleh karena itu, kolaborasi antara

sekolah, orang tua, dan masyarakat sangat penting dalam mengembangkan karakter peserta didik. Orang tua harus dilibatkan dalam kegiatan pendidikan karakter di sekolah, seperti seminar, diskusi, atau workshop yang membahas pentingnya pendidikan karakter dalam keluarga.

Selain itu, masyarakat sebagai lingkungan di luar sekolah juga berperan dalam membentuk karakter peserta didik. Kolaborasi antara sekolah dan masyarakat dapat diwujudkan dalam bentuk kegiatan sosial atau pengabdian masyarakat yang melibatkan peserta didik, sehingga mereka bisa merasakan langsung bagaimana nilai-nilai agama dan karakter diterapkan dalam kehidupan sosial.

5. Evaluasi Kurikulum PAI untuk Pengembangan Karakter

Evaluasi terhadap kurikulum PAI sangat diperlukan untuk memastikan bahwa kurikulum yang diterapkan benar-benar efektif dalam membentuk karakter peserta didik baru. Evaluasi tidak hanya dilakukan terhadap hasil belajar kognitif, tetapi juga terhadap perkembangan karakter peserta didik. Penilaian yang lebih holistik akan memberikan gambaran yang lebih jelas tentang sejauh mana kurikulum PAI dapat mencapai tujuan pembentukan karakter.

SIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini dapat diutarakan bahwa pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) yang berfokus pada peningkatan karakter peserta didik baru sangatlah penting. Kurikulum PAI yang efektif harus mencakup pendekatan yang integratif antara teori dan praktik, serta melibatkan berbagai pihak, baik pendidik, orang tua, maupun masyarakat. Dengan pengembangan kurikulum yang holistik dan berbasis pada nilai-nilai Islam yang mendalam, pendidikan agama dapat memainkan peran strategis dalam membentuk karakter peserta didik yang berkualitas.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad, A. (2015). *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ainiyah, N. (2013). Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam Berbasis Karakter. *Jurnal Wutsqa*, 1(1), 1-15.
- Arifin, M. (2020). *Pendidikan Islam dan Pembentukan Karakter*. Jakarta: Rajawali Press.
- Aziz, A. (2023). Model Inovasi Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran PAI Era 4.0. *Jurnal Dimar*, 3(2), 242-256.
- Ardiansyah, Maisah, & Lukman, H. (2023). Analisis SWOT dan Pemetaan Strategi Lembaga Pendidikan Islam (Studi di SMAN 1 Bungo Provinsi Jambi). *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 1(2), 39-58.
- Dian, K., Maisah, & Lukman, H. (2023). Strategi Lembaga Pendidikan Islam Dalam Menghadapi Standar Operasional Pendidikan (Studi di MTsN 3 Tulungagung, Jambi). *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 1(1), 83-98.
- Depdiknas. (2008). *Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Depdiknas.
- Ardiansyah, Maisah, & Lukman, H. (2023). Analisis SWOT dan Pemetaan Strategi

- Lembaga Pendidikan Islam (Studi di SMAN 1 Bungo Provinsi Jambi). *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 1(2), 39–58.
- Dian, K., Maisah, & Lukman, H. (2023). Strategi Lembaga Pendidikan Islam Dalam Menghadapi Standar Operasional Pendidikan (Studi di MTsN 3 Tulungagung, Jambi). *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 1(1), 83–98.
- Fajar, Mutiara . "Survei Kemampuan Teknik Dasar Bulutangkis Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sma Patra Mandiri 1 Plaju." *Halaman Olahraga Nusantara: Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 2020: 90-101.
- Getar, R. P., Su'aidi, & Minnah, E. W. (2023). Meramalkan Kebijakan Pendidikan Islam Dalam Memperkuat Penanaman Nilai-Nilai Islam Pada Lembaga Pendidikan Islam. *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 1(2), 59–70.
- Hasan, S., Iskandar, & Martinis, Y. (2023). Perspektif Psikologi Pendidikan Dalam Manajemen Pendidikan Islam. *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 1(2), 1–9.
- Indra, W. F. F., & Syahrizal, H. (2023). Digitalisasi Lembaga Pendidikan dalam Menghadapi Perkembangan dan Kemajuan Teknologi Informasi Dunia Pendidikan. *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 1(2), 26–38.
- Maimunah, P. H. H., Minnah, E. W., & Su'aidi. (2023). Proses Membuat Kebijakan-Kebijakan Pendidikan Islam. *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 1(1), 99–108.
- Nidia, S., & Iskandar. (2023). Kontribusi Psikologi Dalam Manajemen Pengelolaan Kelas. *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 1(2), 18–25.
- Saidin, Maisah, & Lukman, H. (2023). Urgensi Kualitas Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan Islam. *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 1(2), 10–17.
- Usman, F., Dwi, G. A. P., M.Fadhil, & M.Yudha. (2023). Strategi Guru Al-Qur'an Hadist Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MTS Qiro'atul Qur'an Sungai Binjai. *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 1(1), 9–23.
- Hamid, R. (2016). *Integrasi Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hidayat, R. (2021). *Kurikulum dan Pembelajaran PAI di Era Digital*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kemenag RI. (2019). *Pedoman Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Jakarta: Kemenag RI.
- Koesoema, D. (2017). *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Era Globalisasi*. Jakarta: Gramedia.
- Lickona, T. (2019). *Educating for Character*. New York: Bantam Books.
- Mansur, M. (2021). Pendidikan Agama Islam dan Pembangunan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Edukasi: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, 19(2), 137-148.
- Muhaimin. (2019). *Paradigma Baru Pengembangan Kurikulum PAI*. Malang: UIN Malang Press.
- Mulyasa, E. (2018). *Pengembangan Kurikulum dalam Pendidikan Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Rahmat, H. (2022). *Pembelajaran Berbasis Proyek dalam PAI*. Yogyakarta: Deepublish.
- Salisa, S. K. (2024). Peran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Era Digital. *Al-Fikr: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 35-50.
- Sanjaya, W. (2021). *Strategi Pembelajaran dalam Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Saputra, D. (2023). *Ekstrakurikuler Keislaman sebagai Wadah Pembentukan Karakter*. Bandung: Alfabeta.
- Sudrajat, A. (2020). *Model Pembelajaran Interaktif dalam PAI*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suyanto, H. (2017). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Karakter Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suyanto, S. (2018). *Kurikulum Berbasis Nilai dalam Pendidikan Islam*. Yogyakarta: LKiS.
- Zamroni, M. (2018). *Peran Guru dalam Pendidikan Karakter Islami*. Surabaya: Erlangga.